PENGARUH BELANJA FUNGSI EKONOMI, PELAYANAN UMUM DAN PERUMAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

SANDI ERWANSYA

NIM : 01053120012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010

4
338.907
San
P
2010

PENGARUH BELANJA FUNGSI EKONOMI, PELAYANAN UMUM DAN PERUMAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA SELATAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

Disusun Oleh :

SANDI ERWANSYA

NIM : 01053120012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: SANDI ERWANSYA
NIM	: 01053120012
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH BELANJA FUNGSI EKONOMI, PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA SELATAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

2010

Tanggal Juli 2010 Pembimbing I : Dr. Azwardi, SE, M.si
NIP. 196805181993031003

Tanggal Juli 2010 Pembimbing II: Drs. M. Syirod Saleh, M.si
NIP. 195309021984031001

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: SANDI ERWANSYA
NIM	: 01053120012
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH BELANJA FUNGSI EKONOMI, FUNGSI PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Agustus 2010

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Azwardi, SE. M.Si.	Drs. M. Syirod Saleh, M. Si	Imam Asngari, SE. M.Si.
NIP 196805181993031003	NIP. 195309021984031001	NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 196812241993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"...musuh kita adalah orang-orang yang menyatakan dirinya sebagai orang yang tak pernah salah kata-katanya dan perbuatannya...musuh kita adalah oran yang tidak mau di kritik...kita akan berjuang melawan semua ini. Akan kita tegakkan kebenaran yang terang bagi rakyat." – So Hok Gie

"Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan, pergilah ke tempat yang kamu ingin pergi, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan." - Radiohead

"Kita tidak diperkenankan memilih bingkai dari takdir kita sendri. Tapi dengan apa kita mengisi bingkai tersebut, itulah kewajiban kita." – Dag Hammarskjold

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Ayah & Ibu : Ruswani & ernawati**
- **Keluarga besar dan Adek-adeku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat, hidayah, serta kasih sayang–Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad saw, karena berkat beliaulah kita dapat berada dijalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Belanja Fungsi Ekonomi, Belanja Fungsi Perumahan dan Fasilitas Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan". Judul tersebut dilatarbelakangi kerena ketertarikan penulis untuk mengetahui hubungan kausalitas Pembiayaan yang Disalurkan terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia, selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam Bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil, dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Penulis,

Sandi Erwansya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Belanja Fungsi Ekonmi, Fungsi Pelayananan Umum dan Perumahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera - Selatan, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof.H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sebagai Pembimbing Akademik.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Dr. Azwardi, SE. M.Si, Pembimbing I Skripsi.
6. Drs. M. Syirod Saleh, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
7. Imam Asngari, SE, M.Si, selaku dosen tamu pada ujian komprehensif.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Palembang, 14 September 2010

Sandi Erwansya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR ix
ABSTRAKSI x
ABSTRACT xi

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang 1
1. 2. Rumusan Masalah 6
1. 3. Tujuan Penelitian 6
1. 4. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Teori Pertumbuhan Ekonomi 8
2. 2. Teori Pengeluaran Pemerintah 12
2..3 Belanja Daerah 19
2. 4. Penelitian Terdahulu 25
2. 5. Kerangka Pemikiran 27
2. 6. Hipotesis 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3. 1. Ruang Lingkup Penelitian 29
3. 2. Jenis data dan Sumber Data 29

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR: 102239
TANGGAL : 15 DEC 2010

3. 3. Model Analisis 29
3 .4. Metode Analisis 33
3. 4. Definisi Operasional Variabel 35

BAB IV GAMBARAN UMUM
4. 1. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan 35
4. 2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi
Sumatera Selatan 39
4. 3. Perkembangan Belanja Provinsi Sumatera Selatan
Berdasarkan Fungsi 41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
5. 1. HASIL PENELITIAN 45
5.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik 46
5.1.2 Hasil Uji Statistik 49
5. 2. PEMBAHASAN 57
5.2.1 Variabel Belanja Fungsi Ekonomi 57
5.2.2 Variabel Belanja Fungsi perumahan dan
Pelayanan Umum 60

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6. 1. Kesimpulan 63
6. 2. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA ..... **xii**
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Belanja fungsi ekonomi, belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum 5

Tabel 4.1 Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun *1999 – 2007.* 36

Tabel 4.2 Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan 37

Tabel 4.3 Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas *Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 1999-2009* 40

Tabel 4.4 Tabel perkembangan belanja fungsi ekonomi dan Fungsi Perumahan dan fasilitas umum 43

Tabel 5.1 Tabel belanja fungsi ekonomi dan perumahan fasilitas umum Serta pertumbuhan ekonomi dengan migas 46

Tabel 5.2 Hasil regresi belanja fungsi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera-selatan tahun 2003-2009 46

Tabel 5.3. Hasil regresi belanja fungsi perumahan fasilitas umum terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera-selatan tahun 2003-2009 47

Tabel 5.4 Uji Autokorelasi.....48

Tabel 5.5 Uji Heterokedastisitas Menggunakan Metode White No Cross Term..... 49

Tabel 5.6 Hasil Uji t 50

Tabel 5.7 Hasil regresi lnx2 lag-1..... 52

Tabel 5.8 Uji Autokorelasi 53

Tabel 5.9 Uji Heterokedastisitas lnx2 lag-1 Menggunakan Metode White No Cross Term..... 54

Tabel 5.6 Hasil Uji t 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.. Skema kerangka Pemikiran.....24

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara belanja fungsi ekonomi, belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan periode 2003-2007. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data belanja fungsi ekonomi, belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum serta PDRB di Sumatera Selatan periode 2003-2007. Metode analisa yang digunakan adalah metode metode regresi linier sederhana dan diestimasi berdasarkan metode OLS melalui program Eviews.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa belanja fungsi ekonomi, dan belanja fungsi perumahan fasilitas umum secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan di Sumatera Selatan. Belanja fungsi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan sedangkan belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan

Kata Kunci : Belanja fungsi ekonomi, belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum, Pertumbuhan ekonomi

UPT

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the relation between economic function expense, facilities and public house functions expense in economic growth in South Sumatera from 2003 to 2007. The data which is used in this research is secondary data, the economic function expense, house and public facilities function expense, and GDP in the period of 2003-2007 in South of Sumatera. The method of analysis used simple regression method and multiple regression based on OLS Eviews program.

Based on this research, shows that the expense of economic functions, house and public facilities functions expense have a significant influence in South Sumatra growth. Economic function expense have a significant influence to economic growth in South of Sumatera, beside that the facilities and public house function expense have not significant influence in South Sumatra growth.

Keywords: Economic functions of expense, the function of house and public facilities expense, economic growth.

BAB I

PENDAHULUAN

UPT PERPUSTAKAAN

Tujuan negara Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat tersebut, pemerintah melakukan pembangunan di berbagai bidang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pelaksanaan pembangunan tersebut dikelompokkan dalam pembangunan nasional dan pembangunan daerah, dimana pembangunan daerah merupakan bagian *integral* dari pembangunan nasional.

Pembangunan secara lebih luas dapat diartikan sebagai usaha untuk lebih meningkatkan produktivitas sumber daya potensial yang dimiliki oleh suatu negara, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, kapital atau modal maupun sumber daya berupa teknologi, dengan tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Todaro, 2000).

Melalui pembangunan ini diharapkan akan terjadi peningkatan kemakmuran masyarakat secara bertahap dan berkesinambungan yaitu dengan cara meningkatkan konsumsinya. Untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut, pemerintah mempunyai peranan yang sangat penting. Peranan pemerintah dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) golongan besar, yaitu: 1) Peranan Alokasi, mengusahakan agar alokasi sumber-sumber ekonomi dilaksanakan secara efisien; 2) Peranan Distribusi Pendapatan atau Kekayaan, yaitu peranan pemerintah dalam mendistribusikan sumber daya, kesempatan dan hasil-hasil ekonomi secara adil dan merata; dan 3) Peranan Stabilisasi Perekonomian, yaitu peranan pemerintah

dalam memelihara stabilitas perekonomian dan memulihkannya jika berada dalam keadaan *disequilibrium*, Mangkoesobroto (2001:2).

Pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memegang peranan penting dalam sebuah perekonomian modern. Pemerintah memiliki kekuatan serta kemampuan untuk mengatur dan mengawasi perekonomian, disamping itu juga mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan ekonomi. Kegiatan pemerintah dalam perekonomian tampaknya semakin besar dan terus meningkat seiring dengan kemajuan ekonomi dari tahun ke tahun. Besar kecilnya kegiatan pemerintah atau peranan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam perekonomian dapat dilihat dari besarnya bagian untuk pengeluaran pemerintah dari seluruh perekonomian atau pendapatan nasional.

Pengeluaran pemerintah atau bisa disebut juga dengan belanja daerah memiliki hubungan atau pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga investasi. Pemerintah dapat melakukan pengeluaran untuk menyediakan sarana dan prasarana publik bagi masyarakat. Sarana dan prasarana ini secara langsung maupun tidak langsung dapat memacu perekonomian daerah tersebut karena semakin lengkapnya infrastruktur di daerah tersebut.

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu unsur permintaan *agregat*. Konsep perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran menyatakan bahwa $Y = C + I + G + (X-M)$. Identitas keseimbangan pendapatan nasional tersebut merupakan sumber *'legitimasi'* pandangan kaum *Keynesian* akan relevansi campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Dari notasi yang sangat sederhana tersebut dapat ditelaah bahwa kenaikan atau penurunan

pengeluaran pemerintah akan menaikkan atau menurunkan pendapatan nasional (Dumairy, 1996:161).

Pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memegang peranan penting dalam sebuah perekonomian modern. Pemerintah memiliki kekuatan serta kemampuan untuk mengatur dan mengawasi perekonomian, selain itu pemerintah juga mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan ekonomi. Kegiatan pemerintah dalam perekonomian tampaknya semakin besar dan terus meningkat seiring dengan kemajuan ekonomi dari tahun ke tahun. Besar kecilnya kegiatan pemerintah atau peranan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam perekonomian dapat dilihat dari besarnya bagian untuk pengeluaran pemerintah dari seluruh perekonomian atau pendapatan nasional.

Pengeluaran pemerintah berguna untuk melaksanakan pembangunan diberbagai bidang, salah satunya adalah untuk membangun sarana dan prasarana yang akan menunjang kegiatan perekonomian. Apabila kegiatan perekonomian dapat berjalan dengan lancar maka dapat meningkatkan penerimaan daerah. Dengan penerimaan yang mencukupi dapat digunakan untuk melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sejak dilaksanakannya kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal pada tahun 2001, anggaran belanja daerah, dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, baik dari segi cakupan jenis dana yang didaerahkan, maupun dari besaran alokasi dana yang didaerahkan. Pemerintah daerah pun lebih aktif dalam mengolah potensi yang ada di daerahnya masing-masing.

Sejak adanya UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, setiap daerah baik propinsi maupun kabupaten dan kota mempunyai kewenangan sendiri untuk mengatur keuanganya. Masing–masing daerah berhak mengatur anggaran belanjanya sendiri guna mencapai pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan PP No. 24/2005, belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi. Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas. Klasifikasi ekonomi meliputi kelompok belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga. Masing-masing kelompok belanja tersebut dirinci menurut jenisnya. Klasifikasi menurut organisasi di pemerintahan daerah antara lain belanja sekretariatan DPRD, sekretriatan daerah pemerintah Propinsi/kabupaten/kota, dinas pemerintah tingkat Propinsi/kabupaten/kota, dan lembaga tekhnis daerah Propinsi/kabupaten/kota.

Belanja daerah menurut fungsi disusun berdasarkan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, klasifikasi menurut fungsi adalah klasifikasi yang didasarkan pada fungsi-fungsi utama pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Belanja daerah menurut program dan kegiatan disusun sesuai dengan kebutuhan dalam rangka melaksanakan fungsi pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawab satuan kerja perangkat daerah.

Belanja fungsi yang merupakan anggaran belanja yang digunakan untuk menyelengarakan fungsi-fungsi strategis seperti, fungsi pelayanan umum, fungsi kesehatan, fungsi pendidikan, fungsi perumahan dan fasilitas umum serta fungsi

ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam menggerakan perkonomian di daerah itu sendiri

Pada tahun 2007 belanja untuk fungsi perumahan dan fasilitas umum Rp.564.582.521.918 atau sebesar 24% dari total belanja Sumsel. Pada tahun 2008 pemerintah menganggarkan dana Rp.833.117.463.349 atau meningkat menjadi 34% dari belanja Sumsel. Belanja ini berguna untuk pembangunan yang menyangkut dengan fasilitas Publik, seperti pembangunan halte, penerangan lampu kota, pembangunan jembatan, Pembangunan taman kota, perbaikan maupun pembangunan jalan, serta pembangunan perumahan dan pemukiman.

Tabel 1
Tabel belanja fungsi Ekonomi dan fungsi perumahan dan fasilitas umum

Tahun	Belanja Fungsi Ekonomi	Belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum	APBD
2006	213,445,460,579	660,451,296,394	1.741.587.199.320
2007	373,373,390,132	564,582,521,918	2.328.231.676.101
2008	293,680,683,963	833,117,463,349	2.386.788.311.614

Sumber : Sumsel Dalam Angka. BPS Provinsi Sumsel (data diolah)

Sedangkan Belanja fungsi untuk kegiatan ekonomi merupakan belanja fungsi untuk mengerakkan sektor perdagangan, pengembangan usaha koperasi dan UKM, ketenagakerjaan, pertanian, kehutanan, perikanan, kelautan, bahan bakar dan energi, pertambangan, industri dan konstruksi, komunikasi dan industri lainnya. Belanja untuk fungsi ini pada tahun 2007 sebesar Rp.373,373,390,132 atau sebesar 16 % dari seluruh belanja pemerintah. Pada tahun 2008 dana yang

dikeluarkan untuk menyelenggarakan fungsi ini sebesar Rp.293.680.683.963 atau sebesar 12% dari seluruh belanja fungsi pemerintahan.

Kedua fungsi ini menggunakan lebih dari 40% dari total belanja yang dikeluarkan pemerintah. Dengan besarnya anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk penyelengaraan kedua fungsi ini, diharapkan 2 fungsi tersebut mempunyai kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan di Sumatera Selatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***Pengaruh belanja fungsi ekonomi, belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum terhadap Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.***

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah "Bagaimana Pengaruh belanja fungsi ekonomi serta belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum, terhadap Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan."

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara belanja fungsi ekonomi, belanja fungsi perumahan dan fasilitas umum, terhadap Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1) Manfaat Akademis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan terutama yang terkait dengan pengelola fiskal daerah untuk merumuskan kebijakan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Alfirman, lucky dan Sutriono, Edy , 2006. Analisis Hubungan PengeluaranPemerintah dan Produk DomestikBruto dengan Menggunakan Pendekatan Granger Causality dan Vector Autoregression. Vol. 4, No. 1 *Jurnal keuangan Public.*

Badan Pelatihan Pendidikan dan Keuangan. 2009. Diambil pada tanggal 9 april 2010 dari http://bppk.go.id

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2003. *Sumatera Selatan. Dalam Angka 2003*. Palembang: BPS.

_____,2004. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2004*. Palembang: BPS.

_____,2005. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2005*. Palembang: BPS.

_____,2006. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2006*. Palembang: BPS.

_____,2007. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2007*. Palembang: BPS.

_____,2008. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2008*. Palembang: BPS.

_____,2009. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2009*. Palembang: BPS.

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Harjanti, Erni Setyo, 2005. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah Tahun 1989-2003. *Tesis*, Program studi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogjakarta.

Kamaluddin, Rustian. 1998, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, LPFE UI, Yakarta

Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yoyakarta: Penerbit ANDI.

Machmud, Sofyan. 2002. Analisis Investasi Pertumbuhan dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. Vol.1 No.1. 2002. 40-57. *jurnal kajian Ekonomi*, Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Makmun. 2004. Pengaruh Ketersediaan Tenaga Kerja dan Pembentukan Nilai Tambah Terhadap Investasi di Sektor Industri (Studi Kasus Kota Batam). Vol. 8, No. 1, Maret. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan.*

Makmun dan Akhmad Yasin, 2003. *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertanian. Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 3 September.

Mankiw, N. Gregory, 2003, *Teori Makroekonomi,* Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.

Mangkosoebroto, Guritno, 2001, *Ekonomi Publik*, BPFE, UGM, Yogyakarta.

Oktavian, Eko. 2004. Analisis Pengeluaran Pemerintah dibidang Infrastruktur Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Vol. 3. No. 2, 2004: 183-206.*Jurnal* Kajian Ekonomi.

RI. "Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah". 2005. Diambil pada april 2010 dari http://www.google.com.

RI. "Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah". 2005. Diambil pada april 2010 dari http://www.google.com.

RI. "Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolahan Keuangan Derah". 2005. Diambil pada april 2010 dari http://www.google.com.

Sukirno, Sadono, 1995. Pengantar Teori Mikroekonomi. Edisi Kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta Utara.

Sukirno, Sadono, Oktober 1995. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta Utara.

Sodik, Jamzani , 2007, Pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi regional. Vol 12,no 1 , *Jurnal* ekonomi Pembangunan, Yogyakarta.

Suparmoko, M, 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Taufiq C. Dawood, Aliasuddin 2008. *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluran Pemerintah di Aceh 1967-2005*. Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala Darussalam-Banda Aceh

Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Tambunan, Tulus. 2006. *Iklim Investasi Di Indonesia: Masalah, Tantangan dan Potensi*, Jakarta, Kadin – Indonesia.

Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh, Jilid 1. (Terjemahan Haris Munandar). Jakarta, Erlangga.

Zetha, Erna dan Tulus Tambunan, 2006. *Perkembangan Ekonomi Indonesia, Analisa Bulanan*. Laporan Ekonomi Bulan Oktober 2006. Jakarta, Kamar Dagang dan Industri Indonesia..

Zaman, George. 2007. *The contribution of labour and capital to Rumania and Moldova Economic growth*. Vol 2 No. 1. *Jounarl*

Zhuang Tengfei dan Chen Ghon. 2007. *New Perspective of the Relation between the Public Expenditure and Economic Growth in China: Evidence from provincial panel.*